

ALIANSI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS (BEM-F) UNIVERSITAS JEMBER



SIARAN PERS ALIANSI BEM F

MENYOAL INKONSISTENSI KEBIJAKAN KKN BTV JILID III

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 9 Maret 2020 untuk menghimbau kampus dan sekolah melakukan pembelajaran dari rumah sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Mendikbud mengatakan, sejak surat edaran tersebut keluar, kampus tak pernah sepi dengan kegiatan Tri Dharma, salah satunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan dan pengembangan model – model kegiatan tematik dalam mendukung ketahanan pangan, pemulihan ekonomi, peningkatan pemahaman akan bahaya Covid-19.

Dalam menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi pada poin ketiga mengenai pengabdian masyarakat, Universitas Jember (UNEJ) melaksanakan KKN Tematik dengan *grand desain* “KKN *Back To Village*” atau biasa dikenal dengan istilah KKN BTV. Pelaksanaan KKN BTV UNEJ telah berlangsung selama dua kali penerjunan, dan kali ini UNEJ tengah memasuki masa KKN BTV Jilid III. Namun hingga saat ini pun pihak UNEJ belum bisa memberikan kejelasan perihal pelaksanaan KKN BTV Jilid III ini.

UNEJ menjadwalkan sejumlah kegiatan seputar KKN dalam rangkaian *timeline*, mulai dari webinar desa sampai pada penerjunan mahasiswa. Berbagai persyaratan telah di keluarkan oleh pihak UNEJ yang dalam hal ini diprakarsai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNEJ. Akan tetapi, serangkaian perumusan pelaksanaan KKN BTV jilid III menemui jalan buntu. Informasi yang disampaikan oleh pihak LPPM UNEJ pun cenderung tidak dapat menjawab permasalahan dan kebingungan dari mahasiswa. Berbagai macam informasi disampaikan hanya lewat pesan siar Telegram serta grup *Facebook* tanpa adanya surat edaran resmi dari pihak kampus.

Dari berbagai macam permasalahan yang telah kami inventarisir dari aspirasi mahasiswa dan berbagai sumber lainnya, terdapat beberapa poin permasalahan yang perlu diberikan perhatian khusus. Permasalahan yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Tidak adanya informasi yang jelas dan formal mengenai informasi pelaksanaan KKN, pihak LPPM hanya meminta mahasiswa untuk menunggu tanpa ada arahan dan pemberitahuan yang jelas;
2. Jika berhitung mengenai durasi waktu pelaksanaan KKN BTV jilid III selama 45 hari, akan tidak mencukupi apabila perkuliahan dilaksanakan pada 23 Agustus 2021 yang mengacu pada Kalender Akademik Tahun Ajaran 2021/2022;
3. Ketidakjelasan *timeline* KKN mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pasca kegiatan;
4. Mekanisme KKN yang tidak jelas di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang sedang meningkat;
5. Sarana penunjang kegiatan KKN yang tidak mendukung dan sulit diakses.

Dari berbagai permasalahan tersebut, kami mencoba mencari referensi tambahan perihal pelaksanaan KKN di beberapa perguruan tinggi lain. Pelaksanaan KKN di Universitas Padjadjaran (UNPAD) yang didasarkan pada surat pemberitahuan KKN Semester Genap

Tahun Akademik 2020/2021 dengan nomor surat 2058/UN6.1.1/PM.00.03/2021 disampaikan bahwasannya KKN di UNPAD kali ini dilaksanakan secara virtual pada tanggal 10 Juli s.d tanggal 11 Agustus 2021. Pun Universitas Airlangga (UNAIR), melalui surat yang dikeluarkan oleh pihak LPPM UNAIR tanggal 02 Juli 2021 dengan nomor surat 998/UN3.15/PM/2021 yang memuat informasi bahwasannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM) UNAIR ke-64 Tahun 2021 dimundurkan sampai tanggal 26 Juli – 20 Agustus 2021 serta dilaksanakan secara daring (*online*) sesuai dengan daftar *plotting* mahasiswa peserta KKN-BM UNAIR periode 64 Tahun 2021. Selain itu, juga terdapat Universitas lain yang membahas terkait dengan hal yang sama. Tertuang dalam Nota Dinas Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) Nomor B-1623/Un.07/01/R/Hm.01/07/2021 perihal perubahan rencana pelaksanaan KKN TA 2020/2021, disampaikan bahwa pelaksanaan KKN TA 2020/2021 yang semula akan dilaksanakan secara luring dan sebagian secara daring diubah menjadi secara daring, kecuali KKN Nusantara yang dilaksanakan di beberapa daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara, karena KKN sedang berlangsung.

Berdasarkan studi kasus tersebut, pengambilan kebijakan di dalam UNEJ masih belum dapat memberikan jalan keluar jika kami bandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Maka dari itu, kami Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM F) UNEJ yang terdiri dari BEM FISIP, BEM TEKNIK, BEM FKIP, BEM FAPERTA, BEM FKG, BEM FK, BEM FARMASI, BEM FKEP, BEM FTP, BEM FEB, BEM FASILKOM, BEM FMIPA, BEM FKM menyatakan sikap tegas kepada pemangku kebijakan UNEJ, khususnya LPPM UNEJ sebagai penyelenggara KKN sebagai berikut:

1. Mendesak adanya penyampaian informasi yang lebih transparan dan formal perihal pelaksanaan KKN BTV jilid III;
2. Meminta pihak LPPM UNEJ mempermudah dan memfasilitasi alur perizinan KKN BTV jilid III, terutama pada daerah yang memiliki banyak peserta untuk mengantisipasi antrian dan kerumunan;
3. Mendesak pihak kampus untuk melaksanakan KKN BTV jilid III dengan waktu paling lama 30 hari mengingat kondisi yang terjadi dan pelaksanaan perkuliahan pada 23 Agustus 2021;
4. Mendorong pelaksanaan KKN dilaksanakan secara mandiri;
5. Mendesak pihak kampus untuk melaksanakan KKN BTV jilid III secara daring, dengan rasionalisasi kondisi pandemi saat ini yang kasus per tiap harinya belum juga

melandai serta demi keselamatan seluruh elemen yang berkaitan dengan KKN BTV jilid III nantinya;

6. Mendesak pihak kampus mengeluarkan Surat Edaran resmi perihal *timeline* pelaksanaan KKN BTV jilid III dari pra penerjunan hingga pasca penerjunan;
7. Mendorong pihak kampus mempertimbangkan kembali pelaksanaan KKN oleh mahasiswa yang tengah terpapar Covid-19 dan sedang menjalani perawatan atau isolasi mandiri;
8. Mendesak pihak kampus membuat buku panduan terbaru yang telah disesuaikan dengan kondisi saat ini, bukan buku panduan yang hanya dimodifikasi waktu pelaksanaannya saja;
9. Mendesak LPPM UNEJ untuk memfasilitasi forum audiensi dengan aliansi BEM F.

“jika kalian dapat merasakan sakit, itu berarti kalian hidup, namun jika kalian dapat merasakan penderitaan orang lain, itu berarti kalian telah menjadi manusia,”

rausyan fikr, Ali Syari'ati

#HidupMahasiswa #SolidaritasBEMF #AliansiBEMF

Jember, 24 juli 2021

Aliansi BEMF UNEJ